

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian yang sudah oleh peneliti mengenai hubungan pendidikan perempuan dan *sinamot* dalam etnis Batak toba di Desa Berampu, dapat disimpulkan bahwa :

1. Fungsi *sinamot* pada pernikahan sebagai bentuk penghormatan dan penghargaan pihak laki-laki kepada pihak perempuan yang bersifat wajib dan dilakukan secara berkumpul bersama dengan pengambilan keputusan bersama antara pihak laki-laki dan pihak perempuan. *Sinamot* berfungsi untuk membayar adat yang diberikan oleh pihak laki-laki kepada pihak perempuan yang merupakan kewajiban dalam adat Batak Toba.
2. Latar belakang masyarakat Batak Toba menjadikan pendidikan sebagai patokan harga *Sinamot* di Desa Berampu Kecamatan Berampu Kabupaten Dairi adat batak toba yaitu adanya pandangan agar ada manfaat orangtua yang sudah lelah dan habis banyak uang untuk menyekolahkan anak terutama anak perempuan yang nantinya akan masuk jadi ke keluarga pihak laki-laki jika sudah menikah, karna itulah *sinamot* nya harus sesuai, dilanjut latar belakang orangtua menyekolahkan anak memiliki tujuan yaitu menaikkan harga diri, kualitas diri, cara pola pikir anak perempuannya, Jadi hal tersebut berpengaruh terhadap *sinamot* perempuan .

3. Tanggapan perempuan Batak Toba tentang hubungan pendidikan dan *sinamot* yaitu salah satu pertimbangan untuk menentukan jumlah *sinamot* dan dianggap bersekolah dan sampai sarjana tentu saja memiliki tujuan yaitu lebih dihargai, untuk lebih di spesialkan dan lebih di banggakan dalam keluarga, maka pendidikan tersebut merupakan suatu kebanggaan. Dan menganggap jika sudah sarjana dan memiliki kerja di anggap percuma jika *sinamot* nya sedikit, dan kita sebagai perempuan juga pasti berpikir jika *sinamot* sedikit padahal sudah berpendidikan, dan tujuan dari memiliki pendidikan tinggi agar memiliki nilai.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti tentang hubungan pendidikan perempuan dan *sinamot* pada pernikahan etnis Batak Toba di Desa Berampu sebagai berikut :

1. Bagi Orangtua ataupun keluarga etnis Batak Toba agar dalam mempertimbangkan *Sinamot* dengan pendidikan, secara realistis dengan tidak terlalu memberatkan salah satu belah pihak, agar kekeluargaan terjalin damai dan anak yang akan dinikahkan tidak menjadi terbebani oleh hal tersebut.
2. Bagi Perempuan yang belum menikah sebaiknya tidak terlalu memberatkan laki-laki dengan menawarkan *sinamot* yang tinggi, dan pendidikan di fungsikan lebih untuk menjadikan pribadi yang lebih baik.
3. Bagi masyarakat desa Berampu agar tidak terlalu membicarakan *sinamot* dengan hubungan pendidikan perempuan yang memiliki dampak negatif bagi laki-laki yang memiliki niat ingin menikah, namun dikarenakan banyaknya isu

*sinamot* dengan pendidikan menjadi penghalang untuk menikah, karena laki-laki dituntut harus bisa menyesuaikan dengan materi tidak lagi sepenuhnya dasar cinta.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi penelitian lanjutan tentang hubungan pendidikan perempuan pada etnis Batak Toba secara lebih meluas, sehingga dapat membantu meningkatkan wawasan umum mengenai Pendidikan perempuan dan *sinamot* pada pernikahan etnis Batak Toba yang dilakukan.

